PENGARUH KINERJA GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MA NURUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Fitri Laelatul Ana[1]) Labibul Wildan[2])
STAI Bustanul Ulum Krai
Email : Ana15lmj@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini yang menjadi latarbelakang permasalahan yaitu kurangnya interaksi guru dan murid disaat pelajaran berlangsung, saat proses pembelajaran guru memposisikan menjadi satu-satunya informasi yang bisa didapatkan kurangnya melakukan diskusi kecil untuk membuat siswa mencari informasi selain yang ada diguru, banyak siswa yang melalaikan pekerjaan rumah (PR). Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar, pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, dan pengaruh kinerja guru dan lingkungan belajar secara bersamaan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Adapun analisis data menggunakan uji validitas, uji prsyarat serta uji hipotesis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika. 2) nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika dengan. 3) nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya kinerja guru dan lingkungan belajar berpengaruh secara bersamaan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 .

Kata Kunci: Kinerja Guru, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Diera globalisasi kedudukan bernilai buat pertumbuhan manusia salah satunya ialah pembelajaran.. Lingkungan persaingan menjadi semakin instens menjadikan bekal pendidikan sebagai perkembangan tidak terkecuali, masyarakat semakin baik dalam berkompetisi Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan yang efekti, terutama dalam membangun kedisiplinan dan kualitas hasil belajar siswa. menurut Husdarta dalam Supardi1.kinerja seorang guru sangat penting sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 bab IV pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Mondy dalam Suparno penilaian kinerja adalah karyawan yang berhasil ditempat kerja dapat menerima umpan balik melalui penilaian kinerja, dan penilaian memeberikan kesempatan kepada manajer untuk memeriksa staf dan membuat rencana tindakan untuk peningkatan kinerja. Lingkungan belajar punya andil dalam membentuk manusia yang kompeten Saroni dalam Abd. Aziz Hsb menyebutkan bahwa "setiap karya dimana pembelajaran berlangsung adalah lingkungan"4. Oumar Hamalik dalam Nurfitriyati mengacu pada segala sesuatu dialam yang mempengaruhi atau memiliki arti penting bagi manusia. Dua komponen utama dari lingkungan belajar adalah komponen fisik dan sosial.

Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang individu yang terangsang untuk melakukan suatu tindakan yang mendasar. Brophy dalam Herliani dalam pendidikan siswa cenderung untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang berharga dan berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari aktifitas tersebut contohnya baaimana motivasi memperioritaskan respons kognitif6. Haris Mudjimin dalam Nurfitriyati menjelaskan bahwa kekuatan utama dan faktor pengontrol dalam perilaku belajar adalah keinginan untuk belajar.

Belajar ialah proses mengrubah perilaku seseorang ketika pengetahuan yang bertujuan diterima8. Penelitian ini akan dilakukan di MA Nurus Sholah Jombang Yosowilangun dan mempunyai pondok pesantren yang berdiri pada tahun 2019. Berdasarkan hasil observasi di MA Nurus Sholah, pembelajaran matematika yang dilaksanakan tidak berlangsung efektif. Pada saat proses pembelajaran guru memposisikan menjadi satu-satunya informasi yang bisa didapatkanSiswa cenderung mengeluh bosan beberapa ada yang masih bingung tentang materi yang disampaikan. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dengan asik mengobrol dan juga bermain ponsel didalam kelas, banyak siswa yang melalaikan pekerjaan rumah.

Motivasi belajar yang rendah dapat ditinjau berasal dari perilaku peserta didik dengan keterlibaan peserta siswa yang tetap terlibat dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti didorong untuk melakukan penelitian tentang topik yang bejudul "PENGARUH KINERJA GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MA NURUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023".

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena adanya data penelitian yang berupa angka dan pengelohannya

menggunakan metode statistika. Jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian populasi penuh. Karena dalam penelitian ini responden yang digunakan 60 responden dan kurang dari 100 maka penarikan sampel menggunakan seluruh populasi yang ada9. populasi disini adalah seluruh peserta didik di Madrazah Aliyah Nurus Sholah berjumlah 55 orang dan sampel seluruh peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Nurus Sholah.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau tindakan yang memiliki perubahan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan selanjutnya kesimpulan10 variabel yang ada pada penelitian ini terdapat 2 variabel . variabel X dan variabel Y. Variabel bebas dipenelitian ini yaitu kinerja guru sebagai (X1) dan lingkungan belajar sebagai (X2). Variabel terikat Y pada penelitian ini yaitu motivasi belajar pada pelajaran matematika.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dan jenis data penelitian ini interval berlaku. Interval data dipandang sebagai data yang tidak mutlak juga yang memiliki nama dan karakter nol11.

PEMBAHASAN

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Harvey dan Bowin dalam Benjamin Bukit dkk mengatakan “Performance is the Performance of a manager’s or worker’s assigned duties and the outcomes produced on an assigned fungtion or activity during certain periods of time”12. Sinergi adalah kinerja dalam pengertian ini. Hasil kerja setiap pekerja pada suatu jumlah waktu tertentu sehingga suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Kinerja seorang guru ialah hasil kerja dalam kemampuan seorang guru buat melakukan tugasnya dan memberikan pengarahan dan pendidikan kepada murid-muridnya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data kuesioner variabel kinerja guru dari 10 butir pernyataan yang harus dijawab oleh guru dan siswa MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan menggunakan alternatif jawaban yang sudah tersedia dan dihitung dengan menggunakan SPSS 24,0 for windows diperoleh skor tertinggi 39 dan skor terendah 18. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 28,9 Median (Me) sebesar 29 Modus sebesar 27. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data variabel kinerja guru cenderung valid

Tabel 1. Rekaputulasi Data Kinerja Guru

statistics

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		28,9000
Median		29,0000
Mode		27,00[a]
Std. Deviation		4,55364
Variance		20,736
Range		21,00
Minimum		18,00
Maximum		39,00
Sum		1734,00

2. **Lingkungan** Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Interaksi antara orang dan lingkungan belajar merupakan baian integral dari semua proses pembelajaran. Lingkungan pendidikan memiliki dampak langsung pada bagaimana siswa belajar, hal ini dikarenakan lingkungan belajar yang positif dipengaruhi oleh lingkungan belajar. M. Dalyono dalam Pratistya Nor Aini Lingkungan benar-benar terdiri dari setiap subtansi dan stimulus yang ditemui individu, baik didalam maupun diluarnya, yang bersifat fisiologis, psikilogis dan bersifat sosio-kultur13. Menurut penjelasan sebelumnya, ada proses modifikasi perilaku yang dipengaruhi oleh siswa. lingkungan kelas yang salah satu variabel yanag paling signifikan mempengaruhi cara siswa belajar karena mempublikasikan belajar merupakan salah satu variabel yang paling signifikan mempengaruhi belajar peserta didik karena sangat mendukung untuk belajar.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data kuesioner variabel kinerja guru dari 10 butir pernyataan yang harus dijawab oleh guru dan siswa MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan menggunakan alternatif jawaban yang sudah tersedia dan dihitung dengan menggunakan SPSS 24,0 for windows diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 18. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 31,6 Median (Me) sebesar 33 Modus sebesar 35 . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data variabel lingkungan belajar cenderung kuat.

Tabel 2. Rekaputulasi Data Lingkungan Belajar

N	Valid	60
	missing	0
Mean		31,6667
Median		33,0000
Mode		35,00
Std. Deviation		4,81406
Variance		23,175
Range		22,00
Minimum		18,00
Maximum		40,00
Sum		1900,00

3. **Motivasi Belajar**

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah tindakan yang dilakukan dalam rangka melaksanakan tugas belajar. Dari sekian banyak pendapat yang dikemukakan diatas, menyatakan bahwa membangkitkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan komponen vital motivasi belajar.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data kuesioner variabel (Y) motivasi belajar dari 15 butir pernyataan yang harus dijawab oleh guru dan siswa MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan menggunakan alternatif jawaban yang sudah tersedia dan dihitung dengan menggunakan SPSS 24,0 for windows diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 30. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 44 Median (Me) sebesar 45 Modus sebesar 46 . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data variabel motivasi belajar cenderung kuat.

Tabel 3. Rekaputulasi Data Motivasi Belajar

Tabel 3. Rekaputulasi Data Motivasi Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		44,0333
Median		45,0000
Mode		46,00
Std. Deviation		5,39292
Variance		29,084
ange		30,00
Minimum		30,00
Maximum		60,00
Sum		2642,00

Berdasarkan hasil analisis data diatas tentang rumusan masalah yang telah dilakukan oleh peneliti maka menghasilkan temuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika MA Nurus Sholah Pada Tahun Pelajaran 2022-2023

Tabel 4. Hasil Regresi K inerja Guru Terhadap Motivasi Belajar

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	537,882	1	537,882	26,482	,000[b]
Residual	1178,051	58	20,311		
Total	1715,933	59			

Dependent Variable: motivasi belajar

Predictors: (Constant), kinerja guru

Berdasarkan hasil temuan data yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa nilai harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,560 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 313. Maka dapat diartikan bahwa 31,3% perubahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh kinerja guru dan 56,0 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien

korelasi 0,560. Dari nilai yang telah diperoleh tersebut maka diartikan kinerja guru merupakan salah satu faktor pendukung terhadap motivasi belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Hipotesis ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan terbukti bahwa ada pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Dari hasil temuan tersebut menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan salah satu faktor terbentuknya motivasi belajar.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika MA Nurus Sholah pada tahun pelajaran 2022-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Husdarta dalam Supardi bahwa kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika MA Nurus Sholah Pada Tahun Pelajaran 2022-2023

Tabel 5. Hasil Regresi Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	356,998	1	356,998	15,237	,000[b]
Residual	1358,935	58	23,430		
Total	1715,933	59			

Dependent Variable: motivasi belajar

Predictors: (Constant), lingkungan belajar

Berdasarkan hasil temuan data yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,456 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 208. Maka dapat diartikan bahwa 20,8 % perubahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar

dipengaruhi oleh lingkungan belajar sebesar dan 45,6 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dari nilai yang telah diperoleh tersebut maka diartikan lingkungan belajar merupakan salah satu faktor pendukung terhadap motivasi belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Hipotesis ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan terbukti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Dari hasil temuan tersebut menjelaskan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor terbentuknya motivasi belajar.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika MA Nurus Sholah pada tahun pelajaran 2022-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Abd. Aziz Hsb menyebutkan bahwa lingkungan belajar segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.

Hasil penelitian ini memperkuat hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023.

3. Pengaruh Kinerja Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika MA Nurus Sholah Pada Tahun Pelajaran 2022-2023

Tabel 6. Hasil Regresi Kinerja Guru Dan Lingkungan Belajar Secara Bersamaan Terhadap Motivasi Belajar

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	605,806	2	302,903	15,553	,000[b]
Residual	1110,127	57	19,476		
Total	1715,933	59			

Dependent Variable: motivasi belajar

Predictors: (Constant), kinerja guru, lingkungan belajar

Hasil temuan regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,594 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 353. Maka dapat diartikan bahwa 35,3% perubahan yang terjadi pada variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh kinerja guru dan lingkungan belajar sebesar 35,3%. Dan 59,4 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. perolehan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka variabel kinerja guru (X1) dan lingkungan belajar (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan kinerja guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Hipotesis ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan terbukti bahwa ada pengaruh kinerja guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Dan dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kinerja guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika MA Nurus Sholah Pada Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 . Berdasarkan hasil uji t terdapat kesimpulan bahwa variabel kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesae 0,560 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 313. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 sebesar 3,13% dipengaruhi oleh kinerja guru dan 56,0% motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 ditentukan oleh variabel lainnya.

2. lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh

secara signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesae 0,456 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 208. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022- 2023 sebesar 20,8% dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan 45,6% motivasi belajar peserta didik pada

pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 ditentukan oleh variabel lainnya.

3. Kinerja guru dan lingkungan belajar secara bersamaan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru dan lingkungan belajar secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesae 0,594 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 353. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 sebesar 3,13% dipengaruhi oleh kinerja guru dan lingkungan belajar secara bersamaan dan 56,0% motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika di MA Nurus Sholah Tahun Pelajaran 2022-2023 ditentukan oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Pratistya Nor Dan Taman Abdullah. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi",Pendidikan Akuansi Indonesia, Vol 10, No 1. Yogyakarta.

Arikunto Suharsimi. 2020. Prosedur ,Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta:Rineka Cipta.

Bukit Benjamin. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Zahir Publishing.

Febriana Rina. 2021. Kompetensi Guru, Jakarta: Bumi Aksara. Herliani Dkk. 2022.Teori Belajar Dan Pembelajaran, Klaten : IKAPI.

Hsb Abd. Aziz.2018. Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Disekolah, Tarbiyah, Vol 25, No. 2 (Sumatera Utara,), 5.

Kusumastuti Adi Dkk. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta : CV Budi Utama .

Nurfitriyati.2016. Pengaruh Aspirasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar, Skripsi.

Solimun Dkk. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem, Malang : UB Press.

Supardi. 2020. Kinerja Guru,Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Uno Hamzah B. 2016.Teori Motivasi Dan Pengukurannya,Jakarta: Bumi Aksara.
Widodo Suparno Eko.2020. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta : Pusaka Pelajar.